

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Pagentan pada peserta didik kelas V, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran sopan santun peserta didik SD Negeri 1 Pagentan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling berbasis budaya lokal menunjukkan bahwa tingkat sopan santun peserta didik masih beragam dan perlu ditingkatkan. Hasil pretest menunjukkan terdapat 4 peserta didik berkategori tinggi, 9 peserta didik berkategori sedang, dan 4 peserta didik berkategori rendah. Di antara peserta didik berkategori sedang, terdapat 4 peserta didik yang memiliki skor mendekati kategori rendah. Selama pelaksanaan pretest, peneliti masih menemukan perilaku yang mencerminkan kurangnya penerapan sopan santun, seperti berbicara dengan kata-kata kurang sopan, mengejek teman, kurang memperhatikan etika saat berbicara dengan guru maupun teman, serta belum menggunakan atribut sekolah secara lengkap sesuai peraturan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sopan santun peserta didik masih memerlukan perhatian dan peningkatan.
2. Layanan bimbingan kelompok teknik modeling berbasis budaya lokal menggunakan wayang dapat meningkatkan sopan santun peserta didik kelas V SD Negeri 1 Pagentan. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 135.2941 menjadi 147.4118 pada

posttest. Selain itu, berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat perbedaan tingkat sopan santun peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil uji N-Gain juga menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.5016 dengan kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan tingkat sopan santun peserta didik setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling berbasis budaya lokal menggunakan media wayang. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling berbasis budaya lokal menggunakan media wayang dapat meningkatkan sopan santun peserta didik kelas V SD Negeri 1 Pagentan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian dan dukungan terhadap pembinaan perilaku sopan santun siswa di lingkungan sekolah. selain itu, sekolah juga diharapkan dapat bekerja sama dengan guru kelas atau pihak luar seperti konselor atau guru BK dari sekolah lain untuk melaksanakan sosialisasi, kegiatan bimbingan maupun pembinaan karakter siswa melalui kegiatan yang menarik, edukatif dan selaras dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menerapkan perilaku sopan santun yang telah dipelajari selama kegiatan bimbingan kelompok dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih mendalam, seperti melengkapi penelitian dengan tindak lanjut setelah pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan sopan santun siswa dapat bertahan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti dan mengukur tingkat efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling berbasis budaya lokal menggunakan media wayang atau dengan budaya lokal lain sesuai dengan daerah penelitian terhadap peningkatan sopan santun siswa.